

**HUBUNGAN SOSIAL *SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
PENGobatan PASIEN TB DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS
BANGGAI**

SKRIPSI



**HARTONO M. LAM ALI
202101227**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

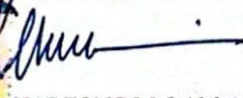
HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul *Hubungan Sosial Support Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai* adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.



Palu, 13 September 2023


HARTONO M. LAM ALI

202101227

HUBUNGAN SOSIAL SUPPORT TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TB DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BANGGAI

*Social Relations Support On Treatment Compliance In Tb Patients In The
Region UPTD Puskesmas Work Banggai*

Hartono M. Lam Ali, Ni Nyoman Elfiyunai, Nelky Suryawanto
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kurangnya dukungan sosial yang diberikan kepada pasien TB sehingga pasien tidak patuh dalam pengobatan TB. Studi pendahuluan mengatakan kurangnya perhatian tenaga medis terhadap keluhan-keluhan pasien, kurangnya komunikasi antara tenaga medis dengan pasien menyebabkan pasien merasa tidak puas. Tujuan penelitian ini adalah teranalisis hubungan *sosial support* terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah perawat di UPTD Puskesmas Banggai sebanyak 35 orang, teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sosial support keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien TB dimana tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha = 0,05$, Sosial support masyarakat berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB dimana tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha = 0,05$. Sosial support tetangga berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB dimana tingkat signifikansi $0,002 \leq \alpha = 0,05$. Sosial support tenaga kesehatan berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB dimana tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha = 0,05$. Simpulannya adalah ada hubungan *sosial support* terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB. Saran untuk UPTD Puskesmas Banggai agar melibatkan anggota keluarga, tetangga dan masyarakat dalam menanggulangi penyakit TB sehingga dapat memberikan *support* kepada penderita sehingga proses pengobatan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Kepatuhan, *Sosial Support*, Tuberkulosis

ABSTRACT

Lack of social support given to TB patients could lead to disobedience to patients in TB treatment. Preliminary studies found that the lack of attention of medical staff to patient complaints, and lack of communication between medical staff and patients causes patients to be dissatisfied. Research aimed to analyze the correlation of social support toward treatment obedience of TB patients in the work area of UPTD Banggai PHC. This quantitative research uses a cross-sectional approach. The total population was 35 staff nurses at UPTD Banggai PHC and the sample was taken by total sampling technique. The results showed that there was a correlation between family social support toward TB patient treatment compliance with a significance level $= 0.000 \leq \alpha = 0.05$, and Community social support correlated with TB patient treatment compliance with a significance level was $0.000 \leq \alpha = 0.05$. Neighborhood social support correlates with treatment obedience of TB patients with a significance level was $0.002 \leq \alpha = 0.05$. Social support of health staff have a correlation toward treatment obedience of TB patients with a significance level was $0.000 \leq \alpha = 0.05$. The conclusion mentioned a correlation between social support and TB patient treatment obedience. Suggestions for UPTD Banggai PHC to involve family members, neighbors, and the community in handling TB disease so that they can provide such support to patients in achieving the optimal of treatment.

Keywords: Obedience, Social Support, Tuberculosis



HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**HUBUNGAN *SOSIAL SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
PENGobatan PASIEN TB DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS
BANGGAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**HARTONO M. LAM ALI
202101227**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN SOSIAL SUPPORT TERHADAP KEPATUHAN
PENGobatan PASIEN TB DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS
BANGGAI**

SKRIPSI

**HARTONO M. LAM ALI
202101227**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 13 September 2023

Penguji I

(Ns. Suaib, S.Kep M. Kes)

NIK. 20220901139

(..........)

Penguji II

(Ns. Ni Nvoman Elfivunai S.Kep M.Kes)

NIK. 20210901130

(..........)

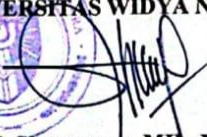
Penguji III

(Nelky Survawanto, S.Si, M.SSi)

NIK. 20170901071

(..........)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**




**Dr. Tigor H. Situmorang, MHA, M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	32
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Analisa Data	41
I. Bagan Alur Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil	43
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

HALAMAN TABEL

Tabel 4.1	: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan	44
Tabel 4.2	: Sosial support keluarga pada pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	45
Tabel 4.3	: Sosial support masyarakat pada pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	45
Tabel 4.4	: Sosial support tetangga pada pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	45
Tabel 4.5	: Sosial support tenaga kesehatan pada pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	46
Tabel 4.6	: Kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	46
Tabel 4.7	: Hasil tabulasi silang antara sosial support keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	47
Tabel 4.8	: Hasil tabulasi silang antara sosial support masyarakat terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	47
Tabel 4.9	: Hasil tabulasi silang antara sosial support tetangga terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	47
Tabel 4.10	: Hasil tabulasi silang antara sosial support tenaga kesehatan terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai	48

HALAMAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	32
Gambar 3.1 Alur Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Persetujuan Komite Etik
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	<i>(Informed Consent)</i>
Lampiran 8	Kuesioner
Lampiran 9	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 10	Riwayat Hidup
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Lembar Konsul Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah salah satu penyakit dengan prevalensi tertinggi di dunia. TB adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri berbentuk batang (*bacillus*) yang dikenal sebagai *Mycobacterium tuberculosis* (Hiswani, 2019). Penularannya melalui perantara ludah atau dahak penderita yang mengidap *Mycobacterium tuberculosis* (Kemenkes RI, 2022). Tuberkulosis Masih menjadi salah satu pembunuh awal dalam penanggulangan tuberkulosis untuk orang-orang, jika tidak melaksanakannya penanganan kasus dalam penanggulangan tuberkulosis secara tepat, infeksi ini dapat menyebabkan kematian. (Kemenkes RI, 2022). Penyakit TB paling banyak menyerang paru-paru. TB bisa dicegah dan disembuhkan dengan kepatuhan minum obat secara teratur (Darlina, 2019). Ketidakpatuhan dalam pengobatan TB dapat menyebabkan penularan penyakit TB melalui udara atau *droplet* dari orang ke orang lain bahkan dapat menyebabkan resistensi obat, kambuh dan kematian (Siswanto, 2020). Pengobatan yang tidak teratur dan kombinasi yang tidak lengkap diduga telah mengakibatkan kekebalan ganda kuman TB terhadap Obat Anti Tuberculosis menjadi TB-MDR (*Multi Drug Resisten*) (Asri, 2021).

The World Health Organization (WHO) (2022), telah menyampaikan laporan tentang tuberkulosis (TB) dalam skala dunia pada tahun 2020. WHO melaporkan bahwa perkiraan jumlah individu yang ditentukan menderita TB pada tahun 2021 di seluruh dunia adalah 10,6 juta kasus, meningkat sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang diperkirakan 10 juta kasus TB. Dari 10,6 juta kasus tersebut, terdapat 6,4 juta (60,3%) individu yang telah dipertanggungjawabkan dan sedang menjalani pengobatan dan 4,2 juta (39,7%) lainnya belum ditemukan/dianalisis dan diumumkan. Sementara kasus tuberkulosis resisten obat (RO) terdeteksi pada 2022 sebanyak 12.794 kasus. Dari jumlah tersebut, hanya 7.800 orang yang memulai pengobatan.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2020 mengumumkan bahwa pada tahun 2020 jumlah kasus yang belum ditemukan sebanyak 430.667 kasus. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan yang sangat besar dalam jumlah kasus ditemukannya. Sementara itu, jumlah kasus yang ditemukan meningkat dari tahun 2020 sebanyak 393.323 kasus. Pada tahun 2022, ada 824.000 kasus. Terjadinya kasus TBC di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 penduduk di Indonesia terdapat 354 orang yang mengalami TBC. (Kemenkes RI, 2022).

Kewajiban Indonesia untuk menyelesaikan pemberantasan TBC pada tahun 2030 adalah untuk menurunkan kejadian TBC menjadi 65/100.000 orang sehingga terus maju sesuai jalur yang seharusnya. Menteri kesehatan mengatakan bahwa telah melakukan upaya baru untuk mencapai tujuan ini khususnya pertama, mencari penerbitan pedoman resmi pengendalian tuberkulosis untuk memperkuat dukungan dari semua tingkatan pemerintah dan masyarakat; kedua, mencari partisipasi antara layanan kesehatan dan berbagai layanan/organisasi untuk memperkuat pekerjaan dan dukungan lintas sektor; ketiga, koordinasi pengobatan TB dengan pencegahan di 160 wilayah/komunitas perkotaan; Selain itu, keempat, digitalisasi pemeriksaan komponen minum dan pelaksanaan obat pasien TB sehingga pasien TB dapat mencari pengobatan hingga sembuh. Sehingga target eliminasi kasus TBC belum memenuhi target (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah pasien yang patuh minum obat TB dan keberhasilan pengobatan kasus TBC di Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan terendah sebesar 82,7% dan di tahun 2021 sebesar 83%. Sedangkan pada tahun 2022 kepatuhan minum obat pada penderita TBC mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,5% (Kemenkes RI, 2022). Jumlah kasus TBC di wilayah Sulawesi Tengah pada tahun 2020 sebanyak 5139 kasus dan dievaluasi 5036 orang (92%) kemudian tahun 2021 melaporkan data kasus pasien TBC dengan angka pencapaian pengobatan TB belum mencapai target 90%, capaian angka kesembuhan pasien TBC dari 13 Kabupaten 88% sedangkan angka keberhasilan pengobatan pasien TBC 20% sebagian kendala tampak pada pengobatan pasien TBC pada tahun 2021 salah

satunya masa pengobatan yang lama membuat pasien jenuh, adanya efek samping obat, membuat pasien menghentikan pengobatan secara sepihak (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Data Penderita TB di Kabupaten Banggai Laut Tahun 2021 sebanyak 132 orang angka Kesembuhannya (*Cure Rate*) sebanyak 85 orang (88,5%), Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) sebanyak 26 orang (19,7%) Angka keberhasilan Pengobatan Lengkap (*Success Rate*) sebanyak 111 orang (84,09%) Sementara itu data penderita TB di UPTD Puskesmas Banggai pada tahun 2021 sebanyak 52 orang, angka Kesembuhannya (*Cure Rate*) sebanyak 25 orang, Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) sebanyak 17 orang angka Angka keberhasilan Pengobatan Lengkap (*Success Rate*) sebanyak 42 orang, tahun 2022 sebanyak 42 orang, angka Kesembuhannya (*Cure Rate*) sebanyak 1 orang, Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) sebanyak Tidak di evaluasi, Angka keberhasilan Pengobatan Lengkap (*Success Rate*) sebanyak 1 orang, tahun 2023 bulan Januari sampai Mei 2023 sebanyak 15 orang. Sebagian hambatan dialami dalam penyelenggaraan pengobatan penderita TB sesuai hasil observasi di antaranya alasan pekerjaan, faktor lupa minum obat, saat ketersediaan obat habis tidak dilakukan pengambilan obat ke Faskes secara tepat waktu (Data UPTD Puskesmas Banggai, 2023).

Berdasarkan beberapa riset penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2020), dalam jurnalnya tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi penderita dalam mencegah penularan TB paru di Kecamatan Negara diketahui dukungan sosial keluarga penderita TB paru paling banyak berada pada kategori baik 37 (86%). Sejalan dengan penelitian Ignasius (2019), dalam jurnalnya tentang hubungan bantuan sosial dan tingkat pelatihan dengan kepuasan pribadi penderita tuberkulosis di kota Kupang diketahui bantuan sosial diperoleh 27 responden (33,75%) mendapat bantuan sosial besar. Sejalan dengan penelitian Handayani (2019), dalam jurnalnya tentang bantuan sosial untuk penderita tuberkulosis (TB) di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa diketahui 98,0% responden masuk klasifikasi dukungan keluarga, 85,1% responden masuk

klasifikasi mendapat bantuan tenaga kesehatan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Anis (2019), dalam jurnalnya tentang pengaruh dukungan sosial bagi penderita TB paru di Surabaya diketahui bantuan sosial dari keluarga dan tenaga kesehatan belum sepenuhnya tercipta dimana total dukungan keluarga sebesar 0,68 dengan standar deviasi 0,454. Nilai rata-rata semua bantuan dari tenaga kesehatan adalah 0,86 dan standar deviasinya adalah 0,331.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Februari 2023 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai kepada 5 penderita yang berkunjung ke Puskesmas untuk mengambil OAT dimana salah satu pasien mengatakan bahwa anggota keluarga tidak pernah menanyakan obat yang diminum oleh penderita apakah diminum teratur atau tidak, bahkan salah satu pasien juga mengatakan terkadang lupa minum obat. Salah satu pasien juga mengatakan tidak ada dukungan yang diberikan oleh tetangga dan masyarakat terhadap pengobatan yang dijalani ditandai dengan rasa takut akan tertular sehingga tetangga maupun masyarakat selalu menghindari ketika berdekatan dengan pasien. Selain itu pula salah satu pasien mengatakan tetangga selalu bersedia untuk mengantarkan pasien ke Puskesmas ketika anggota keluarga sibuk dalam bekerja sehingga pasien merasa senang. Disamping itu juga dari ke 5 pasien yang diwawancarai mengatakan bahwa dukungan diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien sangat dijunjung tinggi, petugas selalu mengingatkan memberi informasi terkait pengobatan TB secara teratur (Hasil Wawancara Peneliti Dengan Responden Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Sosial Support Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam proposal ini yaitu: “Apakah ada Hubungan *Sosial Support* Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai ”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah teranalisisnya “Hubungan Sosial Support Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai ”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya Sosial Support Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai
- b. Diidentifikasinya Sosial Support Masyarakat terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai
- c. Diidentifikasinya Sosial Support Tetangga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai
- d. Diidentifikasinya Sosial Support tenaga kesehatan terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banggai
- e. Diidentifikasinya Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banggai
- f. Dianalisisnya Hubungan Sosial Support terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Banggai .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan khususnya manajemen keperawatan terkait pedoman mata ajaran terutama yang berkaitan dengan hubungan sosial support dalam penanggulangan penderita penyakit TBC.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penanggulangan penyakit TBC dengan perilaku teratur minum obat, rutin berkonsultasi ke fasilitas kesehatan, selalu mengingat jadwal dan jam minum obat, menjaga kondisi kesehatan agar tidak tertular kepada orang lain dengan cara menutup mulut ketika batuk, tidak membuang dahak disembarangan tempat, menyediakan tempat khusus untuk membuang dahak, memisahkan peralatan makan, minum, tempat tidur, mandi dengan anggota keluarga lain, makan makanan yang bergizi sehingga dapat meminimalisir penularan virus TBC.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian (Puskesmas)

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan serta dapat mengkaji sekaligus menentukan solusi terbaik untuk mencapai keberhasilan dalam pengobatan TBC di Puskesmas dengan cara melibatkan anggota keluarga, tetangga dan masyarakat dalam menanggulangi penyakit TBC. Sehingga dengan adanya keterlibatan tersebut maka dapat memberikan dukungan kepada penderita untuk bersama-sama menanggulangi penyakit TBC baik itu penularan, pengobatan dan pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, 2021. *Dukungan Sosial Keluarga*. Diambil tanggal 08 Maret 2021 dari <https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US91215G0&p=Akhmadi%2C+2021.+Dukungan+Sosial+Keluarga.+Diambil+tanggal+08+Maret+2021>
- Alberta, 2019. *Model Dukungan Keluarga Berbasis Teori Social Support Terhadap Pencegahan Penularan TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Surabaya*. Jurnal Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Tahun 2019.
- Alex, Sobur, 2019. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Anis Rosyiatul Husna, 2020. *Pengaruh Dukungan Sosial Bagi Penderita TB Paru*. Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Surabaya Tahun 2019/2020.
- Arifin, Vera Nazhira. dkk. 2019. “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru Melalui Strategi DOTS di Pidie Aceh Indonesia*”. Skripsi: Konferensi Pascasarjana Internasional. 2019.
- Asri, SDA. 2021. *Masalah Tuberkulosis Resisten Obat*. *Contin Med Educ* 2014; 41: 247–249.
- Ayu Putu Yunita Lestari, Dwi Prima Hanis Kusumaningtiyas, I Ketut Andika Priastana, 2020. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Penderita dalam Mencegah Penularan TB Paru di Kecamatan Negara*. e-Journal Pustaka Kesehatan, Volume 8, Nomor 3, Tahun 2020.
- Baron, Robert A & Donn B. 2020. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Darlina, Devi. 2019. “*Manajemen Pasien Tuberkulosis Paru*”. *Idea Nursing Journal*. Vol 2 No. 1. Universitas Syiah Kuala. 2019.
- Darwis, S. D. 2019. *Metode Penelitian*. Jakarta : EGC.
- Kemkes RI.2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2022 : Menuju Indonesia Sehat 2022*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022*. Dinkes Sulteng 2022; 73–75.
- Friedman, 2019. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*, Edisi ke-5. Jakarta: EGC, 2019.
- Ignasius, B. P, Ika F. B, Derri R. T M, 2019. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Kupang*. Cendana Medical Journal, Volume 17, Nomor 2, Tahun 2019.
- Handayani, 2019. *Dukungan Sosial Terhadap Penderita Tuberkulosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa*. Jurnal Kesehatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar, 2019.
- Hariadi S, Jusuf W M, Winariani, 2019. *Buku ajar ilmu penyakit paru*. Departemen Ilmu Penyakit paru FK Unair; RSUD Dr Soetomo Surabaya.
- Hidayat, A. A. 2019. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Penerbit. Salemba Medika.
- Harmoko, 2019. *Asuhan keperawatan keluarga*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ikawati, Z. 2020. *Cerdas mengenali obat*. Yogyakarta : Kanisius.

- Irnawati NM, Siagian IET, & Ottay RI. 2019. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu*.
- Karim A. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang – Banten*, 7(2), 30–41.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Infodatin Tuberkulosis 2022*. infodatin (pusat data dan informasi kesehatan RI) 2022; 2: 3–4.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Permenkes RI No 13 Th 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat*. Epub ahead of print 2022. DOI: 10.1016/j.jns.2022.09.014g.
- Mansjoer, Arif. 2019. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta : Media Aesculaapius FKUI.
- Muna L, & Soleha U. 2019. *Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pada Pasien TB Paru di Poli Paru BP4 Pamekasan*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 172–179.
- Mutschler, Ernst. 2020. *Dinamika Obat*. Bandung. Penerbit ITB
- Niven, Neil. 2019. *Psikologi Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, EGC.
- Nursalam, 2019. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rab T, 2019. *Ilmu penyakit paru*. Trans Info media Jakarta.
- Rachrnawati T, & Turniani. 2022. *Pengaruh dukungan dosial dan pengetahuan tentang Penyakit TB terhadap motivasi untuk Sembuh penderita tuberkulosis paru yang berobat di Puskesmas*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, (1), 134–141. <https://doi.org/10.1016/j.compstruc.2022.02.017>.
- Ratnasari NY. 2019. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Balai Pengobatan Penyakit Paru (BP4) Yogyakarta Unit Minggir*. *J Tuberkulosis Indones*. 2019 Maret;8:7-11.
- Ringel E, 2020. *Buku saku Hitam Kedokteran paru*. Editor Seri : Onion D.K. Jakarta, PT Indeks.
- Rizkiana Wulandari, Aditya Kusumawati¹, Priyadi Nugraha Prabamurti, 2021. *Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien TB MDR di Kota Semarang*. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, p-ISSN: 1412-4920, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, DOI : 10.14710/mkmi.20.1.41-49.
- Rubin, 2021. *Dukungan Sosial*. <http://www.creasoft.wordpress.com> diambil tanggal 5 Oktober 2021.
- Rustiana, 2021. *Dukungan Sosial Dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan*, Artikel Kesehatan masyarakat, Volume.1.
- Santrock, J. W. 2020. *Psikologi pendidikan* (Edisi kedua). Jakarta : Kencana.
- Sarafino, 2020. *Dukungan Keluarga*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sarwono, S. W. 2019. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Smet, B. 2019. *Kepatuhan Minum Obat*. Jakarta : Grasindo.

- Smet, B. 2019. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Septia A, Rahmalia S, Sabrian F. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru*. *J Online Mhs PSIK* 2020; 1: 1–10.
- Setiadi, 2019. “*Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*”. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2019.
- Siswanto, Ivan Putra. Yanwirasti. Elly Usman. 2020. “*Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang*”. Kota Padang : Andalas. 2020.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Terok MP, Bawotong J, Untu FM. 2019. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Pasien Tuberkulosis Paru di Poli Paru BLU RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado*. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)*. 2019;1(1):1-10.
- Triana B, 2022. *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pada pasien Tuberkulosis Di Wilayah Jawa Tengah*.
- Werdhani, RA. 2021. *Patofisiologi, Diagnosis, Dan Klafisikasi Tuberkulosis*. 2022.
- World Health Organization (WHO), 2022. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva: World Health Organization: World Health Organization, https://www.who.int/tb/publications/global_report/en/ (2019, accessed 19 September 2022).
- Yanuasti, 2022. *Dukungan Sosial*. Naskah Publikasi : 25 Mei 2022. [rac.Uii.ac.id\(server\)document/public/20220525ALL.rff](http://rac.Uii.ac.id(server)document/public/20220525ALL.rff). Semarang. Fakultas psikologis Universitas Katolik Soegi Japranata. Tanggal 15 Desember 2022. Jam 13.45.
- Yulikasari, 2019. “*Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Penderita TBC*”. 2019.